

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian Tersebut dapat ditarik kesimpulan seperti berikut :

1. Implementasi Kebijakan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari di Desa Sindanglaya, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung tidak berjalan dengan baik dan bisa dibilang sangat buruk dari infrastruktur yang sudah tidak berbentuk kemudian sudah tidak ada aktifitas dari KWT tersebut semenjak 2014 dan 2019 dicoba kembali di aktifkan kembali tetapi tetap tidak bisa. Dan belum ada lagi langkah selanjutnya. Kemudian Peran aparat desa yang kurang dalam menjalankan fungsi pengawasan ataupun sebagai pemberi anggaran padahal didalam Juknis dijelaskan bahwa peran aparat desa itu bisa dikatakan krusial karena aparat desa merupakan pihak yang paham akan lokasi tersebut dan juga memiliki kewenangan untuk ” memaksa ” warganya untuk melaksanakan program ini, mungkin tidak adanya koordinasi dari Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung kepada pihak Desa Sindanglaya.

Dari Pihak pemerintah Desa menjelaskan bahwa Desa hanya sebatas mengawasi saja tidak ada campur tangan dengan program karena program ini hubungannya antara Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung dengan KWT saja. Ditegaskan juga dari Ketua KWT Cilaja Binangkit bahwa tidak ada Peran Desa dalam Implementasi KRPL

ini karena Program ini berasal dari Dinas jadi mereka hanya berkoordinasi dengan Dinas saja dan juga penyuluh yang datang ke KWT tersebut juga berasal dari Dinas.

2. Faktor-Faktor yang menjadi Penghambat dari Implementasi Kebijakan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari di Desa Sindanglaya adalah keterbatasannya lahan, kurangnya kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan lahan pekarangan sebagai sumber pangan bagi keluarga, kurangnya pengetahuan mengenai KRPL, dan banyak warganya yang beralih profesi dibidang swasta atau jasa. Kemudian masalah dari cuaca yang menyebabkan program ini tidak bisa berjalan karena Daerah Sindanglaya memiliki masalah kekurangan Air disaat kemarau.
3. Upaya yang dilakukan untuk mengoptimalkan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari ini adalah Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung melalui Tim Program KRPL yaitu melakukan bimbingan teknis dan pembinaan langsung kepada kelompok penerima manfaat serta melibatkan pihak lain seperti tokoh masyarakat disana, swasta dan perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan manfaat tentang KRPL.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan Hasil penelitian dirumuskan beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai bahan Evaluasi dalam kelanjutan dari Implementasi Kebijakan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari ini di Desa Sindanglaya maupun dilokasi lainnya, yaitu sebagai berikut :

1. Implementasi Kebijakan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari di Desa Sindanglaya, Kecamatan Cimenyan, Kabupaten Bandung sebaiknya dalam pelaksanaannya perlu melibatkan Desa dalam pelaksanaannya secara aktif, karena pihak desa yang paling mengerti seperti apa kondisi diwilayahnya dan seperti apa kebiasaan warganya. Karena itu peran aktif dari desa sangat dibutuhkan disini.
2. Faktor-Faktor yang menjadi Penghambat dari Implementasi Kebijakan Program Kawasan Rumah Pangan Lestari di Desa Sindanglaya dapat diminimalisir dengan kajian lebih lanjut dan bekerja sama antara Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung dengan Desa terkait dalam hal ini Desa Sindanglaya. Dengan cara memindahkan lokasi KWT Cilaja Binangkit ke RW lain yang memiliki sumber daya yang lebih memadai baik dari lokasi, warganya, keterjaminan ketersediaan airnya.
3. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan Implementasi Program Kawasan Rumah Pangan Lestari ini di Desa Sindanglaya adalah melibatkan pihak-pihak seperti swasta, tokoh masyarakat, dan akademisi dalam membantu mensosialisasikan program ini ataupun membantu dalam pelaksanaan program ini secara aktif dilapangan.